

ABSTRAK

Nafisha Merry Laraswaty (01043170117)

Bantuan Kemanusiaan Arab Saudi di Yaman

(Xiii + 82 halaman: 5 ilustrasi; 3 lampiran)

Kata Kunci: Arab Saudi, Yaman, perang sipil, intervensi militer, krisis kemanusiaan, bantuan kemanusiaan

Pada tahun 2011, Yaman telah mengalami kerusuhan sipil yang luar biasa. Banyak orang Yaman termasuk Houthi turun ke jalan untuk menggulingkan presiden jangka Panjang negara itu, Ali Abdullah Saleh. Prihatin dengan situasi yang terjadi di Yaman, GCC mengajukan sebuah perjanjian yang dinamakan dengan kesepakatan GCC. Kecewa dengan hasil kesepakatan GCC, Saleh dan Houthi menantang legitimasi presiden baru Hadi. Keberhasilan Houthi dalam mengambil alih Sana dan Aden membuat khawatir Arab Saudi. Itu karena Iran sebagai pendukung Houthi dan Saleh akan mampu mendominasi Yaman. Ketakutan akan ekspansi Iran di Yaman, Saudi melancarkan intervensi militer yang disebut dengan *Operation Decisive Storm*. Operasi ini telah menyebabkan krisis kemanusiaan di Yaman. Untuk meringankan penderitaan rakyat Yaman, Saudi memberikan bantuan kemanusiaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui agenda politik di balik bantuan kemanusiaan Saudi di Yaman dan implikasinya. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode eksplorasi dan komparasi sejarah, dengan pendekatan kualitatif. Hasil yang dikumpulkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa motif Saudi memberikan bantuan di Yaman adalah status. Saudi telah menggunakan bantuannya sebagai senjata untuk mencapai tujuan militernya sebagai pemimpin regional di Timur Tengah. Menggunakan bantuan sebagai senjata akan meningkatkan penderitaan penduduk dan memperpanjang konflik.

Refrensi: 10 buku (2012-2018) + 11 jurnal + 1 publikasi pemerintah + 17 publikasi non-kepemrintahan + 2 sumber daring

ABSTRACT

Nafisha Merry Laraswaty (01043170117)

Saudi Arabia's Humanitarian Aid in Yemen

(Xiii + 82 pages: 5 figures, 3 appendix)

Keywords: Saudi Arabia, Yemen, civil war, military intervention, humanitarian crisis, humanitarian aid

In 2011, Yemen has undergone tremendous civil unrest. A lot of Yemen people including the Houthi went to the street to overthrow the country's long-term president, Ali Abdullah Saleh. The concern with the situation in Yemen, GCC proposed the GCC deal. Disappointed over the result of the GCC deal, Saleh and the Houthi challenged the legitimacy of new president Hadi. The success of Houthi in capturing Sana and Aden worries Saudi Arabia. It is because Iran as Houthi and Saleh supporters will be able to dominate Yemen. Due to the fear of Iran's expansion in Yemen, Saudi launch a military intervention called Operation Decisive Storm. This operation has led to a humanitarian crisis in Yemen. To ease the suffering of Yemen people Saudi provides humanitarian aid. This research aims to find the political agenda behind Saudi humanitarian aid in Yemen and its implication. Additionally, this research applies exploratory and historical comparative methods, with qualitative approach. Results collected from this research suggest that the motive of Saudi giving aid in Yemen is status. Saudi has used its aid as a weapon to achieve its military goals as regional leader in the Middle East. Using assistance as a weapon will increase the suffering of the population and prolong the conflict.

References: 10 books (2012-2018) + 11 journals + 1 government publication + 17 non-government publications + 2 internet sources